


Indiana Chronicle: Blues

Clara Ng

Download now

Read Online 

Indiana Chronicle: Blues

Clara Ng

Indiana Chronicle: Blues Clara Ng

Perkenalkan: Indiana Lesmana

Indiana dua kata dari Indi dan Anna?

Bukan. Satu kata.

Indiana seperti nama negara bagian di Amerika?

Ya.

Indiana seperti tokoh film Indiana Jones itu?

Ya.

Indiana seperti nama penduduk asli Amerika?

Yang itu namanya Indian. Tapi hmmm, ya.

Indiana seperti...

Ia adalah Head Hunter di dunia karier.

Teman sekamar yang ceria. Kekasih yang menyenangkan. Anak yang bertanggung jawab terhadap orangtuanya. Penduduk yang perhatian terhadap kotanya.

Ehm.

Yah, sejujurnya... Itu tidak semuanya benar.

Mari kita ulangi:

Indiana adalah tipikal gadis yang banyak dijumpai di kota metropolitan Jakarta.

Masalah hidupnya dapat dirinci sampai berlembar-lembar halaman.

Kekasih yang tukang maksa.

Karier yang mandeg. Gaji yang selalu kurang.

Bos yang terlalu menyebalkan dan penuntut.

Tas kantor yang selalu tidak trendi. Calon mertua yang mau tahu urusan orang.

Mobil yang terus-menerus perlu masuk bengkel.

Kondom yang bocor.

Tentu tidak ada masalah lain yang lebih besar daripada ini bukan?

Sampai suatu ketika pesawat yang ditumpanginya terjatuh di alam belantara Kalimantan.

www.gramedia.com

Indiana Chronicle: Blues Details

Date : Published July 2004 by Gramedia Pustaka Utama (first published 2004)

ISBN : 9792209476

Author : Clara Ng

Format : Paperback 314 pages

Genre : Womens Fiction, Chick Lit, Asian Literature, Indonesian Literature, Novels, Romance, Fiction

 [Download Indiana Chronicle: Blues ...pdf](#)

 [Read Online Indiana Chronicle: Blues ...pdf](#)

Download and Read Free Online Indiana Chronicle: Blues Clara Ng

From Reader Review Indiana Chronicle: Blues for online ebook

Yulia says

Kisah lajang kota dengan segala problematikanya memang menarik untuk diikuti.

Winna says

Hmmm. Buku yang menarik - chicklit sukses di antara ratusan lain yang klise.

But wait a minute. Has anybody read the Shopaholic series? Kalau iya, mungkin seperti saya, akan melihat berbagai kesamaan di seri Indiana ini dengan chicklit Sophie Kinsella yang sangat sukses dan original itu.

Indiana sama-sama menyebabkan gosip yang membuat karir Francis (yang mirip banget sama Luke Brandon) terancam.

Indiana sama-sama dipaksa menandatangani surat sebelum nikah oleh calon mertuanya, seperti Becky.

Endingnya, Indiana sama-sama 'melarikan diri' ke tempat lain hingga Francis datang 'menjemputnya'.

Dan masih banyak lagi.

Walaupun saya menghargai karya penulis yang cukup manis, dengan bahasa yang enak ditelusuri dan detail-detail lain yang membuat buku ini jadi ringan, saya sama sekali tidak menghargai bahwa karya ini begitu mirip dengan buku Shopaholic.

Coincidence kah? Mengapa begitu banyak kemiripannya?

More like plagiarism.

:(

sayang sekali. karena mungkin Clara Ng bisa jadi penulis favorit saya jika bukan karena ini.

Olivia says

final rating: 3.5/5

ga seindah dulu pas pertama baca (sekitar 12-13 tahun lalu?), tapi masih asik dan kacau, sih.

Aryanti says

Khas chick-lit sekali. Menghibur, sedikit mengharukan, walaupun konflik-konfliknya cukup klise dan gaya hidupnya terasa sangat kebarat-baratan. Tapi kalau dipikir-pikir lagi, memang sebagian masyarakat Indonesia terutama yg hidup di kota besar sudah menjadi kebarat-baratan ya, apalagi yang memang hidup di

kalangan menengah ke atas, jadi memang tidak aneh lagi. Terasa seperti baca novel chick-lit terjemahan, tapi Indonesia banget (Bakmi GM! Mangga Dua! Hahaha...) I like it! :D

Dari segi romance-nya, ending-nya bikin penasaran. Nampaknya baru akan terjawab di buku-buku berikutnya dari seri ini.

Udah lama banget ngga baca novel asli Indonesia, dengan bahasa Indonesia. Tanpa sadar selesai baca buku ini dalam kurang dari 12 jam saja, itu juga dengan diselang-seling kerjaan. Biasanya kalau baca novel bahasa Inggris otaknya kerja lebih keras dan lebih lambat mikir, sepertinya, hahahaha...

Clarissa Candrian says

Aku beli ini sama kakakku. He bought it years ago.

Terus dia bosan dan well, 3 buku Indiana Chronicles jatuh ke tanganku dituker selembur uang warna biru. Guess it.

Clara Ng, I have to say that I love your books!

Bukunya seru, humoris, dan romantis. Pertamanya ngira paling kayak komedi romantis biasa. Well, waktu baca ini, lagi tergila-gila sama Metropop dan Chicklit. Jadi, pas tau kakakku punya novel lajang dewasa beginian, aku beli tanpa babibu.

Dan alhasil, aku beli tanpa baca belakangnya.

Yang agak mengagetkan adalah kata "kondom" di belakangnya. Really, I didn't notice that before.

Waktu itu aku umur 16an dan jujur aja agak kaget dengan beberapa adegan lemon. Ga diekspos sih.

Dan jujur juga, aku udah biasa dengan begituan karena sering baca novel terjemahan yang budayanya, well, you know what i mean.

One word for Indiana? COOL!

Cheers!

P!ta_jutek says

waktu pertama kali baca ne buku..

wuih..ternyata dunia cewek dewasa complicated yakkk

but clara ng berhasil menggambarkannya dengan baikk

setiap bagian di buku ne ga bosenin, ga bisa lepasin kalo belum slesei

belum lagi adegan2 lucunya, sumpah mpe ngakak2 ga jelas sendiri deh

paling suka pas indiana yg habis terpuruk (diputusin tunangan, dipecat dari kerjaan) berusaha untuk bangkit !

itu yg harus kita ambil, jgn mpe kita dikendaliin keadaan tapi kita yg harus mengendalikan keadaan jangan patah smangat !!!

Pauline Destinugrainy says

Waktu buku ini terbit sepertinya belum ada metropop ya... seandainya buku ini cetul pasti masuk dalam lini metropop.

Indiana Lesmana bekerja sebagai *head hunter* di sebuah perusahaan konsultan. Tapi karena kekurangan

pegawai, dia dimasukkan ke tim riset untuk klien dari perusahaan besar Neraca Publishing. Meski pontang-panting, Indi berusaha bekerja semaksimal mungkin.

Sementara itu, pacarnya Francis tiba-tiba mengajukan lamaran untuk menikahinya. Kalau saja Francis bukan anak seorang konglomerat, Indi tidak akan sepusing ini menghadapi pernikahannya. Bertemu dengan calon mertua yang punya standar tinggi sudah membuatnya naik pitam. Apalagi harus berurusan dengan perencanaan pernikahan yang bawel.

Di tengah keruwetannya, Indi ditugaskan ke Kalimantan. Seakan-akan hidup Indi belum seperti drama, kali ini pesawat yang ditumpangi Indi mengalami kecelakaan dan terjatuh di sungai entah-apa-namanya di Kalimantan. Berhasilkah Indi bertahan hidup?

Sudah lama buku ini tertimbun di lemari, karena saya berniat mengumpulkan 3 bukunya dulu sekaligus. Setelah ketiganya terkumpul...tetap saja tertimbun..hehe.

Saya suka dengan Indi yang digambarkan sebagai sosok yang mau memperjuangkan dirinya, meski di hadapan Francis dia seperti tidak berdaya. Kisah Indi memang agak mirip dengan Sex & The City, tapi ini versi Indonesianya. Lagipula Indi hanya punya Sara, sepupunya yang selalu mendukungnya dalam segala hal. Saya jg salut pada kesetiaan Indi pada Francis. Tapi Indi juga tahu kapan dia harus meninggalkan Francis.

Isi buku pertama ini memang nanggung sih. Soalnya ada buku kedua dan ketiga. Wait...berarti Indi selamat dari kecelakaan maut itu? Hehe...baca aja bukunya ya..

*postingan ini diikuti dalam Lucky No 15 Reading Challenge Kategori It's Been There Forever

Mikochin says

Membaca novel ini seperti merasakan deja vu. Saya yakin pernah membaca novel dengan plot mirip seperti ini sebelumnya, bahkan di beberapa bagian kalimatnya pun hampir-hampir persis sama. Setelah membaca beberapa review, ternyata novel yang 'kebetulan sama' itu adalah Shopaholic Series dari Sophie Kinsella. Saya menikmati membaca Shopaholic Series, tapi tidak terlalu untuk novel Clara Ng ini. Mungkin karena saya sudah membangun pikiran bahwa ceritanya sengaja dibuat sama, meski belum tentu begitu. Mungkin juga karena cara penceritaannya yang menurut saya kurang... ah, apa ya, rasanya terlalu sinetron, hanya saja ini versi bahasa baku-nya. Belum lagi beberapa percakapan antar tokoh yang mungkin dimaksudkan untuk unsur komedi tapi terkesan agak memaksa karena lebih cocok menjadi potongan dialog dalam sitkom. Tapi jempol buat seri ini karena berhasil ditulis untuk trilogi, meski saya tidak begitu yakin akan berminat membaca lanjutannya.

Elmo says

Good Book... Ringan,, Cocok buat perempuan2 Single yg Tinggal di metropolitan.. A women must read this book!! trus me..hahaha

Ferina says

Punya kekasih yang tampan dan kaya ternyata tidak cukup bagi Indiana, bukan karena Indiana tergolong 'cewek matre', tapi karena Francis terlalu mengatur dan memaksa. Meskipun termasuk tipe pria romantis, Francis terlalu 'tegas' bagi Indiana, tidak pernah dia bertanya apa keinginan Indiana, selalu semua sudah ditetapkan oleh Francis. Ketika Francis melamarnya, Indiana bahagia, tapi dia harus berhadapan dulu dengan calon mertua yang ternyata suka mengatur dan ikut campur dalam urusan pribadi anaknya.

Sampai suatu ketika, Indiana ditugaskan ke Pontianak dan pesawat yang ditumpanginya mengalami kecelakaan. Pesawat itu jatuh di hutan di belantara Kalimantan. Sempet hampir terjebak, karena aku pikir Indiana Chronicles ini akan menceritakan tentang petualangan Indiana di hutan Kalimantan, tapi ternyata aku 'tertipu'. Di sini Indiana bertemu dengan Charles, salah satu penumpang pesawat itu juga. Charles adalah pimpinan perusahaan besar di Jakarta. Mereka berdua membantu para korban lain di pesawat itu.

Pertemuan dengan Charles malah membuahkan masalah baru bagi Indiana. Ternyata Charles adalah orang penting yang seharusnya ditemui Indiana di Pontianak. Ketika bertemu di kantor Indiana, baru Indiana tahu siapa Charles sebenarnya. Buntutnya, Charles mengundang Indiana makan malam, dan Indiana harus berbohong pada Francis demi memenuhi undangan itu.

Acara makan malam menjadi mimpi buruk lain bagi Indiana. Indiana yang ngetop mendadak karena diberitakan di berbagai media setelah kecelakaan menjadi sasaran empuk infotainment di televisi. Gosip merebak tentang hubungan Charles dan Indiana yang menjadi berita utama di berbagai televisi. Akibatnya lagi, boss Indiana marah besar, dan memecat Indiana karena sudah terlibat masalah emosi dengan kliennya. Hubungannya dengan Francis pun memburuk.

Tapi, sisi baik dari 'ketenaran' mendadak, Indiana ditawari mengisi kolom tentang kehidupan wanita metropolitan di sebuah majalah wanita, Metro Women.

Mungkin membaca buku ini, kita tidak melihat perbedaan mendasar dari gambaran perempuan yang digambarkan dalam chicklit terjemahan. Malah mungkin terkesan 'meniru', tapi mungkin inilah gambaran perempuan metropolitan dengan masalah kesehariannya.

Netha says

buku pertama indiana chronicle & my fave nih

bercerita ttg Indiana Lesmana, ceweq independent, khas wanita metropolitan dengan segala lika likunya.

Indiana adalah head hunter dengan karier yg mandeg & gaji yg selalu kurang & mobil antik yg bolak balik masuk bengkel xixixixixi.

Indiana tinggal 1 apartement dengan Sara, sepupunya yg jago masak.

Indiana juga punya kekasih, Francis (lupa nama belakangnya pokoknya njawani banget deh)

Francis, seorang pengusaha & putra tunggal konglomerat indonesia.

masalahnya orang tua francis ga sreg dengan pilihan calon istri Francis yaitu Indiana.

masalah makin rumit dimulai dengan Indiana kecelakaan pesawat saat harus melaksanakan tugas kantor ke

kalimatan serta bertemu dengan charles, cowoq imut hingga akhirnya Indiana & Francis bubar.

berjuang menata kembali hidupnya Indiana memutuskan untuk menerima pekerjaan sbg editor disebuah majalah di bali.

sebenarnya novel ini sangat sederhana banget storylinenya tapi dikembangkan dengan sangat menarik & dengan bahasa & alur yg sangat enak diikuti.

kita disuguhi dunia kerja & dunia metropolitan dengan segala glamor & tidak enakya juga.

clara ng bener2 top menceritakan kisah seorang indiana lesmana dengan sangat baik.

two thumbs up

Zelie says

Hm!

Jadi, gimana ya.

Antara suka dan gak suka, sih. Belum bisa kasih rating juga. Nanti aja deh abis nulis review lengkapnya.

Anyway, mau dong cowok kayak Charles.

Melinda says

ya ampun,,

setengah buku ceritanya ok...

bener2 cewe metropolitan di awal abad 21..

tapi...lama-lama...makin dibaca..

ceritanya sama dengan salah satu serial "shopaholic" karangan sophie kinsella...!!!!

gak tau yang ngarang lagi buntu jadinya ngambil ide cerita orang...

atau memang kebetulan punya pemikiran yang sama (alasan yg terakhir 100% aku ragu kebenarannya)...

so...akhirnya setengah akhir cerita buku ini dah bikin aku gak mood lagi...

mending gak usah baca dari awal kali ya...?

gosh...padahal aku suka serial Indiana chronicles: lipstick...

tp yang ini ternyata mengecewakan..

Mandewi says

Gimana, ya. Nggak ada tokoh sahabat yang bijaksana sehingga terkesan klise layaknya novel metropop lain. Dan entah mengapa ketiadaan itu bikin novel ini terasa lebih real. Juga karakter tokoh lain, misal orangtua Francis yang rada sombong karena mereka konglomerat dan harus jaim.

Fokus utama ceritanya, kalau menurut saya, lebih berat ke karirnya Indiana. Bahwa kerja di perusahaan swasta itu berat, Jenderal. Bisa naik/turun pangkat dengan mudah, bisa dipecat dengan alasan yang mungkin nggak masuk akal. Belum lagi politik (licik) antar perusahaan saingan. Sebagai PNS, saya merasa agak anu. Kalau kualitas perkerjaan seperti yang saya lakukan ini dibawa ke swasta, barangkali saya tidak akan survive. On, my.

Dari segi penulisan, Indiana Chronicle, biarpun diceritakan dari sudut pandang orang ketiga tetapi sangat bisa menggambarkan karakter dan suasana dengan baik. Selama ini saya pikir kalau menggunakan sudut pandang orang ketiga, satu-satunya cara untuk menjelaskan karakter hanya melalui dialog. Ya ampun, mestinya saya baca ini lebih cepat. >.<

Dan, saya fans-nya Clara Ng. #ditegasin

Vera Mensana says

Indiana Chronicle trilogi sangat menghibur, lucu, menghadirkan wawasan & romantisme yang tidak 'basi' tentang kehidupan wanita lajang. Sifat Indiana tidak dideskripsikan dengan gamblang, namun pembaca dapat mengerti karakter Indiana dari kejadian demi kejadian. Karakter Indiana yang memiliki good personality semakin menarik karena ketidaksempurnaannya, kecerobohannya, pengungkapan dalam suara hatinya yang kadang-kadang 'nakal' namun terdengar jujur. Dan di novel Indiana ini banyak pesan2 yang baik utk cewek2 Indonesia.
